

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai kedudukan penting dalam membangun peradaban Indonesia untuk lebih maju. Oleh karena itu, diperlukan peran serta sumber daya manusia yang andal dan berkualitas, juga memiliki potensi dan kemampuan untuk mengelola serta memanfaatkan berbagai potensi pada sumber daya yang tersedia dalam rangka mencetak dan membentuk generasi yang unggul¹.

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, ditegaskan bahwa guru dan dosen wajib memiliki beberapa komponen yang harus dipenuhi, terutama pada kompetensi dalam mendidik serta memberikan pembelajaran yang baik dan mudah dipahami. Hal ini menunjukkan bahwa seorang pendidik, yaitu seorang guru memiliki pengaruh serta peran penting dalam mencetak generasi yang berkualitas². Namun tentunya hal ini tidak akan berjalan dengan mudah sesuai yang diinginkan, karena seorang guru harus mampu menyampaikan materi yang diajarkan agar siswa mudah memahami materi pembelajaran.

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses transformasi pembelajaran, namun dalam hal ini terdapat kendala yang

¹ Hamdi Supriadi, 'Peranan Pendidikan Dalam Pengembangan Diri Terhadap Tantangan Era Globalisasi', *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 3.2 (2024), h. 92–119.

² Dina Nur Azizah and Wulan Rahma Ayu, 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Indonesia', *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 6.1 (2025), h. 250–265.

dihadapi oleh seorang guru terutama dalam penyampaian materi pembelajaran, yang mana tidak semua siswa dapat dengan mudah memahami konteks dalam materi yang diajarkan. Hal ini akan memberikan dampak yang sangat signifikan karena pada dasarnya pemahaman dalam pembelajaran merupakan aspek yang penting, karena tingkat pemahaman siswa berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai³.

Salah satu kendala atau permasalahan dari sulitnya siswa dalam memahami materi pembelajaran yaitu pada siswa kelas V di SD Negeri 17 Mendo Barat. Sementara penelitian ini berfokus pada peran seorang guru PAI dan budi pekerti dalam menyampaikan materi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa agar siswa bisa dengan lebih mudah memahami materi pembelajaran serta mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Oleh sebab itu, seorang guru harus mampu menggunakan cara belajar yang tepat dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih efisien, dan dalam hal ini cara yang paling tepat bagi seorang guru ialah dengan menggunakan teknik *Feynman* dalam pembelajaran. Karena pada dasarnya yang cukup sulit bagi seorang guru, yaitu bagaimana cara untuk bisa membuat peserta didik itu memahami apa yang sedang diajarkan sesuai dengan materi yang diberikan⁴.

³ Hendripal Panjaitan and Febi Hafizzah, 'Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SDIT Mutiara Ilmu Kuala', *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5.1 (2025), h. 328–343.

⁴ Ferlinda Tiara Putri and Heni Suheni, 'Ragam Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Al-Khazin: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.2 (2025), h. 36–47.

Pemahaman (*Understanding*) merupakan suatu poin yang sangat penting bagi siswa dalam proses pembelajaran, karena pemahaman tidak hanya tentang pengulangan informasi, tetapi juga memahami konsep, makna, dan hubungan antara berbagai materi dalam proses pembelajaran, pemahaman yang baik memungkinkan siswa untuk memproses berbagai informasi baru secara lebih efektif dan bisa mengaplikasikannya dalam situasi baru serta membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang materi yang dipelajari⁵. Selain itu, pemahaman termasuk kedalam ranah kognitif dari setiap peserta didik yang mana tentunya hal ini masih bisa diasah dengan memberikan cara belajar yang tepat agar dapat memperoleh hasil yang maksimal, karena menurut riset dikatakan bahwa pemahaman yang kuat adalah kunci sukses dalam belajar. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, oleh karena itu, untuk mencapai tingkat pemahaman pada pembelajaran ini diperlukan proses belajar yang baik oleh seorang guru dalam memberikan pembelajaran, salah satunya dengan menentukan teknik yang tepat dalam penyampaian materi agar bisa meningkatkan pemahaman belajar siswa.

Kesulitan siswa dalam memahami materi pembelajaran dapat menimbulkan berbagai permasalahan yang berdampak pada hasil belajar. Walaupun tidak semua siswa mengalami kesulitan tersebut, masih terdapat sebagian siswa yang menghadapi hambatan dalam memahami materi

⁵ Mutiara Safitri, 'Efektivitas Model Pembelajaran Conceptual Understanding Procedures (CUPs) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Keaktifan Belajar Siswa' (IAIN Kediri, 2025).

pembelajaran. Apabila kondisi tersebut terus dibiarkan, siswa akan mengalami ketertinggalan dalam penguasaan materi pembelajaran dan hal ini dapat menghambat perkembangan kemampuan kognitifnya. Selain itu, siswa akan semakin sulit menyesuaikan diri dengan teman sebayanya yang memiliki tingkat penguasaan atau pemahaman materi yang berada setingkat diatas siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran⁶.

Selanjutnya, selain berpotensi mengalami ketertinggalan dalam penguasaan materi, siswa tersebut juga akan kesulitan dalam menghadapi ulangan. Baik itu ulangan harian, atau bahkan pada ujian akhir (UAS) yang akan menyebabkan mereka mendapat kesulitan dalam pengerjaanya.⁷ Masalah ini akan berdampak pada kualitas nilai yang diperoleh siswa, dan pada akhirnya mengakibatkan perolehan nilai yang rendah, sehingga tujuan pembelajaranpun tidak tercapai.

Namun pada kenyataannya, permasalahan seperti ini masih bisa diatasi atau tidak menutup kemungkinan untuk mengubahnya menjadi lebih baik, yaitu dengan peran seorang guru dalam memperbaiki jalannya pembelajaran agar bisa berjalan dengan baik serta bisa menghasilkan hasil yang maksimal. Salah satunya, dengan memberikan teknik pembelajaran yang tepat agar siswa bisa lebih mudah memahami materi yang diajarkan dalam artian bisa meningkatkan pemahaman belajar siswa, salah satunya dengan menggunakan

⁶ Farhan Maulana Sidik, Rendy Mardiliansyah, and Samuel Rio, 'Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Siswa Di SD Muhammadiyah 1 Cisalak', *JUPENSAL: Jurnal Pendidikan Universal*, 1.2 (2024), h. 280–88.

⁷ Deka Syaputri Mayang Sari, Hartini Hartini, and Febriansyah Febriansyah, 'Upaya Guru Pembimbing Dalam Mengatasi Kecemasan Siswa Yang Akan Mneghadapi Ujian Akhir Semester' (IAIN CURUP, 2022).

teknik *Feynman* pada pembelajaran, sebagaimana yang telah peneliti tulis pada judul penelitian ini⁸. Yang mana, teknik *Feynman* ini pertama kali dikenalkan oleh seorang fisikawan teoritis asal Amerika Serikat yaitu *Rechard Phillips Feynman* yang memenangkan nobel fisikan pada tahun 1965, dimana pada teknik ini sangat sesuai dengan yang kita bahas sebelumnya yaitu untuk meningkatkan pemahaman belajar pada siswa.

Adapun pada teknik *Feynman* ini lebih menekankan pada aspek pemahaman yang ada, baik itu dari seorang guru yang berperan menyampaikan materi dan siswa yang menerima materi tersebut. Pada teknik ini seorang guru haruslah menguasai atau memahami secara mendalam terkait topik atau materi yang akan diajarkan seperti materi PAI dan budi pekerti⁹, guru menyampaikan materi dengan bahasa yang sederhana dan juga menggunakan analogi untuk menghubungkan materi dengan lingkungan sekitar mereka, sehingga siswa bisa dengan mudah memahami materi yang diajarkan serta dapat meningkatkan pemahaman mereka.

Terkadang memang yang menjadi kendala bagi siswa adalah kurang memahami materi yang diajarkan, walaupun secara umum ada beberapa faktor penyebab dari kesulitan tersebut baik secara kognitif maupun secara afektif,¹⁰ karena ada sebagian siswa yang langsung bisa memahami materi hanya dengan

⁸ Ajeng Suryaningsih and Hasrian Rudi Setiawan, 'Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran PAI Di Sekolah SMK Mulia', *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4.4 (2025), h. 70–71.

⁹ Siti Fitriah and others, 'Sosialisasi Teknik Feynman Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswi MTSS Al Fattah Kabupaten Sarolangun', *Estungkar: Jurnal Pengabdian Pendidikan Sejarah*, 3.1 (2024), h. 84–93.

¹⁰ Putri Sandela and Elis Komalasari, 'Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas III SDN X Kota Batusangkar', *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5.a (2025), h. 65–74.

sekali atau dua kali menjelaskan namun ada juga yang perlu berkali-kali dan ada juga sebagian yang memang secara minatnya itu kurang terhadap pembelajaran materi PAI dan budi pekerti, sehingga mereka tidak terlalu fokus dengan materi tersebut dan menjadikan hal tersebut sebagai yang menghambat mereka memahami materi selain faktor guru dalam proses belajar mengajar yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini.

Melalui wawancara dengan guru PAI dan budi pekerti Ibu Asna Fitra, S.Pd, bahwa yang menjadi kendala dalam setiap materi pembelajaran kepada siswa itu selalu menyangkut siswa dalam memahami materi pembelajaran. Dalam permasalahan ini, tentu segala upaya telah dilakukan agar siswa bisa lebih mudah memahami materi pembelajaran agar bisa meningkatkan pemahaman belajar mereka sehingga bisa memperoleh hasil yang maksimal serta sesuai dengan tujuan dari pembelajaran tersebut. Menurut Ibu Asna ada beberapa siswa yang bisa dikatakan mampu untuk menjawab setiap pertanyaan yang diberikan, hal ini menandakan bahwa siswa tersebut memahami dengan baik materi tersebut, namun tidak sedikit juga yang masih kesulitan menjawab pertanyaan tersebut¹¹, padahal pertanyaan yang diberikan itu berupa materi yang sebelumnya pernah dibahas, maka permasalahan utamanya terletak pada pemahaman siswa tersebut terhadap materi yang diberikan, oleh sebab itu dalam menyelesaikan permasalahan tersebut ibu Asna sendiri telah melakukan berbagai cara agar siswa tersebut bisa lebih mudah memahami materi yang

¹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Asna Fitra, S.Pd.I., 28 November 2024 di SD Negeri 17 Mendo Barat

diajarkan yaitu dengan menjelaskan materi dengan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami.

Berdasarkan berbagai macam cara dan usaha tersebut, yang relevan dengan itu semua adalah teknik *Feynman* karena jika dilihat dari karakteristik siswa yang penuh dengan semangat dan rasa ingin tau cukup besar, maka yang dibutuhkan adalah pemberian atau penyampaian materi yang mudah untuk mereka pahami sesuai dengan tingkat pemahaman siswa tersebut, tanpa membuat mereka merasa dituntut untuk menghafal apa yang diberikan dan juga tidak menimbulkan rasa terbebani. Oleh sebab itu upaya dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa dengan teknik *Feynman* yang dilakukan oleh guru PAI ini, diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan baik dari segi pemahaman serta hasil belajar siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai¹².

Dari berbagai penjelasan dan pendapat yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik serta berkeinginan untuk melakukan penelitian terhadap peningkatan pemahaman belajar siswa berupa “Implementasi Teknik Feynman Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Untuk Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Di Kelas V SD Negeri 17 Mendo Barat”.

¹² Heidy Arviani, Dyva Claretta, and Zainal Abidin Achmad, ‘Peningkatan Kualitas Belajar Siswa Dengan Teknik Pomodoro, Cornell Notes Dan Feynman Di Sanggar Belajar Professor Kota Madiun’, *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.1 (2021), h. 67–85.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang diungkapkan diatas, maka permasalahan yang diambil dan dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana perencanaan teknik *Feynman* terhadap pembelajaran PAI dan budi pekerti untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa pada kelas V di SD Negeri 17 Mendo Barat?
2. Bagaimana pelaksanaan teknik *Feynman* terhadap pembelajaran PAI dan budi pekerti untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa pada kelas V di SD Negeri 17 Mendo Barat?
3. Bagaimana evaluasi teknik *Feynman* terhadap pembelajaran PAI dan budi pekerti untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa di kelas V di SD Negeri 17 Mendo Barat?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan teknik *Feynman* terhadap peningkatan pemahaman belajar siswa di kelas V SD Negeri 17 Mendo Barat.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan teknik *Feynman* terhadap peningkatan pemahaman belajar siswa di kelas V SD Negeri 17 Mendo Barat
3. Untuk mengetahui hasil evaluasi dari penerapan teknik Feynman terhadap peningkatan pemahaman belajar siswa di kelas V SD Negeri 17 Mendo Barat

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan yang berkaitan dengan teknik guru PAI dan budi pekerti untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran di kelas V SD Negeri 17 Mendo Barat.

2. Secara praktis

- a. Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi penulis dalam melakukan inovasi untuk meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran sebagai guru untuk menerapkan teknik pembelajaran PAI dan budi pekerti yang lebih baik terutama dalam penyampaian materi pembelajaran yang mudah dipahami sehingga bisa meningkatkan pemahaman belajar siswa di kelas V SD Negeri 17 Mendo Barat serta dapat dijadikan sebagai bahan bagi penulis untuk melakukan penelitian berikutnya.

- b. Kepala sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan kepala sekolah dalam memberikan motivasi dan pembinaan terhadap guru-guru di SD Negeri 17 Mendo Barat khususnya guru PAI.

- c. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dan meningkatkan kemampuan terutama dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa di SD Negeri 17 Mendo Barat.

d. Orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan para orang tua dalam memberikan teknik belajar yang baik agar lebih mudah dipahami, sehingga bisa menjadi soluis bagi anak-anaknya apabila memiliki kesulitan dalam memahami dan meningkatkan pemahaman belajar mereka, maka apabila berhasil diterapkan ini bisa menjadikan suatu kemudahan bagi orang tua dalam membantu proses belajar bagi anaknya.

E. Telaah Pustaka

Untuk melakukan kajian awal dalam penelitian ini, maka penulis menelaah secara komprehensif penelitian yang terdahulu yang sama atau hampir mirip topik pembahasannya. Tujuan dari kegiatan ini untuk menunjukkan keaslian dari hal penelitian dan bukan plagiasi dan untuk menambah wawasan penulis tentang masalah yang akan diteliti.

Penelitian tentang teknik *Feynman* pada pembelajaran PAI dan budi pekerti untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa kelas V SD Negeri 17 Mendo Barat sepanjang pengetahuan penulis dalam merencanakan penelitian ini belum ada yang melakukan. Yang banyak dilakukan oleh para peneliti adalah menggunakan metode yang bersifat umum.

Hasil penelitian itu antara lain karya:

1. Siti Fitriah, Siti Zulfa Agustin, Yoga Mestika Putra, Ulil Amri, Aprilia Kartika Putri “Sosialisasi Teknik *Feynman* Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswi MTSS Al Fattah Kabupaten Sarolangun”¹³
Artikel ini menyimpulkan bahwa Teknik *Feynman* merupakan salah satu teknik pembelajaran yang membantu peserta didik mampu memahami materi pelajaran dengan mudah. Tujuan dalam penelitian ini adalah: untuk mensosialisasikan teknik pembelajaran guna meningkatkan kualitas belajar siswi MTSS Al Fattah kabupaten Sarolangun. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan daya tangkap peserta didik dalam memahami materi pelajaran.; mendeskripsikan hambatan peserta didik dalam memahami materi yang sedang diajarkan sehingga mereka cenderung pasif dan tidur di kelas.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian peneliti adalah membahas Teknik *Fyanmen* dalam memudahkan pemahaman belajar siswa. Sedangkan untuk perbedaan yaitu penelitian di atas berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran Siswi MTSS Al Fattah Kabupaten Sarolangun. penelitian peneliti hanya berfokus pada peningkatan pemahaman belajar untuk seluruh siswa kelas V di SD Negeri 17 Mendo Barat.

¹³ Fitriah, Siti, et al. "Sosialisasi Teknik Feynman Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswi MTSS Al Fattah Kabupaten Sarolangun." *Estungara: Jurnal Pengabdian Pendidikan Sejarah* 3.1 (2024): h.. 84-93.

2. Heidy Arvian, Dyva Claretta, Zainal Abidin Achmad “Peningkatan Kualitas Belajar Dengan Teknik Pomodoro, *Cornell Notes*, Dan *Feynman* Di Sanggar Belajar Profesor Kota Madiun” Artikel tersebut menyimpulkan bahwa penerapan teknik belajar Pomodoro¹⁴, *Cornell Notes*, dan *Feynman* secara terpadu dapat meningkatkan kualitas belajar siswa. Artikel ini menunjukkan bahwa Teknik Pomodoro membantu meningkatkan fokus dan manajemen waktu, *Cornell Notes* meningkatkan kemampuan mencatat serta meringkas materi, dan Teknik *Feynman* membantu siswa menyederhanakan konsep yang kompleks sehingga lebih mudah dipahami. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan teknik belajar yang efektif selama masa pandemi dan membantu siswa meningkatkan hasil belajar, motivasi, serta daya ingat. Artikel ini juga mengungkapkan hambatan pembelajaran daring seperti kurangnya motivasi, gangguan lingkungan, serta terbatasnya fasilitas teknologi.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas Teknik *Feynman* sebagai alat untuk mempermudah pemahaman belajar siswa, terutama dalam menjelaskan materi yang sulit dengan bahasa sederhana. Adapun perbedaannya adalah penelitian di atas berfokus pada peningkatan kualitas belajar siswa di Sanggar Belajar Professor Kota Madiun melalui tiga teknik belajar sekaligus, sedangkan penelitian peneliti hanya berfokus pada

¹⁴ Cornell Notes and others, ‘Pomodoro, Cornell Notes, Feynman, Teknik Belajar’, 2.November (2021), h. 67–85.

peningkatan pemahaman belajar siswa kelas V di SD Negeri 17 Mendo Barat pada pembelajaran PAI dan budi pekerti dengan penerapan Teknik *Feynman* saja.

3. Emme Eryanie Esmawi, Noor Aziah Abdul Ghani, & Kang Kooi Wei dalam artikelnya berjudul “Peningkatan Kemahiran Melakar Graf Trigonometri Menggunakan TGT dan Teknik *Feynman* dalam Pengajaran dan Pembelajaran Matematik” meneliti efektivitas penggunaan Trigo Graph Tool (TGT) yang dipadukan dengan Teknik *Feynman* dalam meningkatkan kemampuan pelajar melakar graf trigonometri. Artikel ini menjelaskan bahwa kesulitan utama pelajar dalam topik trigonometri adalah kurangnya pemahaman terhadap langkah-langkah sistematis dalam menghasilkan graf serta rendahnya motivasi belajar. Intervensi dilakukan melalui penggunaan TGT sebagai alat visualisasi dan Teknik *Feynman* sebagai strategi penguatan konsep melalui penjelasan ulang. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada prestasi belajar pelajar: sebelum intervensi¹⁵, sebagian besar siswa berada pada kategori gagal dan lulus minimum, namun setelah intervensi 100% pelajar mencapai kategori cemerlang dan kepujian. Hal ini membuktikan bahwa perpaduan TGT dan Teknik *Feynman* dapat meningkatkan pemahaman konsep, keyakinan diri, serta minat pelajar dalam pembelajaran trigonometri. Pendekatan ini juga

¹⁵ Emme Eryanie Esmawi, Noor Aziah, and Kang Kooi Wei, ‘Peningkatan Kemahiran Melakar Graf Trigonometri Menggunakan TGT Dan Teknik Feynman Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Matematik’, 10.2 (2025).

dinilai efektif dalam menerapkan pembelajaran aktif dan berpusat pada peserta didik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada fokus penggunaan Teknik *Feynman* sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Perbedaannya, penelitian Emme Eryanie Esmawi dan kawan-kawan. berfokus pada peningkatan kemahiran melakar graf trigonometri pada mahasiswa Program Matrikulasi dengan bantuan alat digital TGT. Sedangkan penelitian peneliti hanya berfokus pada peningkatan pemahaman belajar siswa kelas V pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 17 Mendo Barat.

4. Andi Sulfida, Abdul Rahman, Suwardi Annas “Efektifitas Penerapan Model *Feynman* Dalam Pembelajaran Numerasi Pada Siswa Kelas X SMAN 10 Wajo”. Artikel ini menyimpulkan bahwa penerapan metode Feynman memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar numerasi siswa¹⁶, yang dibuktikan dengan peningkatan nilai posttest dibandingkan pretest, serta mendapatkan respons yang sangat positif dari siswa. Tujuan dalam penelitian ini adalah: untuk mengkaji efektivitas penerapan metode *Feynman* dalam pembelajaran numerasi berdasarkan hasil belajar, aktivitas, dan respons siswa kelas X UPT SMAN 10 Wajo. Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan pendekatan

¹⁶ Andi Sulfida, Abdul Rahman, and Suwardi Annas, ‘Efektifitas Penerapan Model Feynman Dalam Pembelajaran Numerasi Pada Siswa Kelas X SMAN 10 Wajo’, *Jurnal Profesi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan*, 10.3 (2025), h. 357–74.

kuantitatif untuk melihat sejauh mana metode ini dapat mendorong siswa memahami konsep secara mendalam dan menyederhanakannya menggunakan bahasa sendiri..

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian peneliti adalah membahas penerapan Teknik/Metode *Feynman* dalam memudahkan pemahaman belajar siswa. Sedangkan untuk perbedaan yaitu penelitian di atas berfokus pada efektivitas metode terhadap hasil belajar numerasi, aktivitas, dan respons siswa kelas X SMAN 10 Wajo. Penelitian peneliti hanya berfokus pada peningkatan pemahaman belajar untuk seluruh siswa kelas V di SD Negeri 17 Mendo Barat..

5. Wahyu Hidayat, Muh. Faisal, dan Zikrillah. “Efektivitas Penggunaan Sosial Media dalam Pembelajaran Daring terhadap Peningkatan Pemahaman Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Makassar.”¹⁷ Artikel ini menyimpulkan bahwa penggunaan sosial media terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman belajar mahasiswa. Mahasiswa merasa sosial media membantu mereka mengakses materi, berdiskusi, berkolaborasi, serta memahami konsep pembelajaran secara lebih fleksibel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana sosial media dapat meningkatkan pemahaman belajar, kinerja akademik, dan interaksi mahasiswa dalam pembelajaran daring. Hasil penelitian menunjukkan tingginya tingkat persetujuan mahasiswa bahwa sosial

¹⁷ Wahyu Hidayat M and Muh Faisal, ‘Efektifitas Penggunaan Sosial Media Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Peningkatan Pemahaman Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Makassar’, 1.2 (2023), h. 59–71.

media memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran daring.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas peningkatan pemahaman belajar peserta didik. Perbedaannya, penelitian di atas berfokus pada penggunaan sosial media dalam pembelajaran daring mahasiswa Universitas Negeri Makassar, sedangkan penelitian peneliti berfokus pada peningkatan pemahaman belajar seluruh siswa kelas V SD Negeri 17 Mendo Barat melalui penerapan teknik *Feynman*..

Ditinjau dari beberapa hasil penelitian diatas, maka diketahui bahwa pembelajaran menggunakan berbagai macam cara yang berbeda-beda dalam meningkatkan pemahaman belajar, dalam dunia pendidikan di Indonesia relatif penggunaannya. karena tidak semua guru melakukannya dengan cara yang sama namun bertujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran terutama pada peningkatan pemahaman belajar, sehingga teknik yang yang digunakan disesuaikan dengan kemampuan guru untuk mengelola materi yang disampaikan.

Jadi dapat dikatakan bahwa beberapa penelitian terdahulu di atas jika ditinjau secara umum sama dengan penelitian ini, namun jika ditinjau dari segi tema dan fokus berbeda dengan penelitian ini. Penelitian ini memfokuskan pada peningkatan pemahaman belajar siswa di kelas V SD negeri 17 Mendo Barat pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti dengan menggunakan teknik *Feynman*.

F. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis, maka penulis membuat sistematika pembahasan. Adapun pembahasan tersebut dibagi ke dalam lima bab, sebagai berikut:

BAB pertama, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka dan rancangan sistematika pembahasan.

BAB kedua, yaitu landasan teoretis, meliputi pengertian dan kerangka teori yang mendukung penelitian mengenai Implementasi Teknik *Feynman* dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa di Kelas V SD Negeri 17 Mendo Barat.

BAB ketiga, yaitu metode penelitian yang digunakan penelitian beserta jenis penelitian, tempat, waktu penelitian, sumber data, teknik penumpulan data dan analisis data.

BAB keempat, yaitu hasil dan pembahasan menjelaskan hasil dari penelitian tentang Implementasi Teknik *Feynman* pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti untuk Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa di Kelas V SD Negeri 17 Mendo Barat.

BAB kelima adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan Saran.